

ABSTRAK

Aulia Nur Azizah

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA DI DESA KEMBANGAN KECAMATAN SUKOMORO
KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2024

xvi + 69 Halaman + 30 Tabel + 11 Lampiran

Stunting adalah kondisi di mana balita mengalami penurunan pertumbuhan fisik dan kognitif karena kekurangan nutrisi yang terus menerus, yang menyebabkan mereka lebih pendek dari teman sebayanya dan menghambat kemajuan intelektual. Risiko infeksi berulang yang menyebabkan malnutrisi kronis meningkat secara tidak langsung sebagai akibat dari sanitasi lingkungan yang buruk. Studi ini menyelidiki bagaimana sanitasi lingkungan dan prevalensi stunting pada balita di Desa Kembangan, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan berkorelasi satu sama lain.

Desain *cross-sectional* digunakan untuk melakukan penelitian analitik observasional ini. Random sampling total dengan rasio satu banding satu orang digunakan untuk memilih sampel. Studi ini melibatkan 30 orang tua balita stunting sebagai kelompok kasus, dan 30 orang tua balita non-stunting sebagai kelompok kontrol. Analisis data dilakukan menggunakan teknik univariat dan bivariat, dan hubungan antar variabel dievaluasi dengan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stunting pada balita terkait dengan akses ke jamban yang layak, fasilitas pembuangan limbah rumah tangga, dan mencuci tangan dengan sabun saling berkorelasi. Namun, tidak ada korelasi yang signifikan antara stunting dan akses terhadap air bersih atau sistem saluran pembuangan. Secara umum, kondisi sanitasi lingkungan tidak menunjukkan kaitan bermakna dengan stunting ($p = 0,000$). Meski demikian, pemenuhan standar sanitasi dan kualitas lingkungan tetap penting untuk dilakukan, karena stunting dapat disebabkan secara tidak langsung oleh kondisi lingkungan yang buruk.

Kata kunci : Sanitasi lingkungan, stunting, jamban sehat, cuci tangan, air bersih, sampah, air limbah

ABSTRACT

Aulia Nur Azizah

THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL SANITATION AND STUNTING IN CHILDREN UNDER FIVE IN KEMBANGAN VILLAGE, SUKOMORO DISTRICT, MAGETAN REGENCY, 2024

xvi + 69 Pages + 30 Tables + 11 Appendices

Stunting is a condition in which under-fives experience reduced physical and cognitive growth due to persistent nutritional deficiencies, causing them to be shorter than their peers and impeding intellectual progress. The risk of recurrent infections leading to chronic malnutrition increases indirectly as a result of poor environmental sanitation. This study investigated how environmental sanitation and the prevalence of stunting among under-fives in Kembangan Village, Sukomoro Sub-district, Magetan District correlate with each other.

A cross-sectional design was used to conduct this observational analytic study. Total random sampling with a ratio of one to one person was used to select the sample. This study involved 30 parents of stunted toddlers as the case group, and 30 parents of non-stunted toddlers as the control group. Data were analyzed using univariate and bivariate techniques, and the association between variables was evaluated using the Chi-Square test.

The results showed that the level of stunting among under-five children was correlated with access to proper latrines, household waste disposal facilities, and handwashing with soap. However, there was no significant correlation between stunting and access to clean water or sewer systems. In general, environmental sanitation conditions showed no significant association with stunting ($p = 0.000$). Nevertheless, it is still important to fulfill sanitation standards and environmental quality, as stunting can be indirectly caused by poor environmental conditions.

Keywords: Environmental sanitation, stunting, healthy toilets, handwashing, clean water, waste, wastewater.